

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN KARYA

Bab III ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam pembuatan dan pengolahan data serta perancangan dalam pembuatan *film* dokumenter ini. Penjelasan konsep dan pokok pikiran dalam *film* ini akan menjadi dasar rancangan karya yang dibuat. Metode penelitian dalam proses pembuatan *film* dokumenter ini dilakukan berdasarkan penelitian dengan tahapan-tahapan yang digunakan diantaranya adalah *planning* atau perencanaan, analisa, desain, implementasi.

3.1 Metodologi Penelitian

Bidang penelitian multimedia, bisa dikatakan sebagai disiplin ilmu baru, jika dibandingkan dengan ilmu-ilmu seni lainnya. Oleh karena itu metode yang dilakukan dalam pembuatan Tugas Akhir ini, menggunakan metodologi kualitatif. Seperti yang ditulis oleh Semiawan (2010: 80), dalam buku yang berjudul "*Metode Penelitian Kualitatif*", metodologi itu sendiri berarti sekumpulan peraturan, kegiatan dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Pembahasan metodologi yang dibahas pada pembuatan film dokumenter ini adalah menggunakan metode kualitatif karena membutuhkan pengujian secara kualitas sehingga tahap pengumpulan data lebih detail terhadap karya Tugas Akhir guna menghasilkan karya berkualitas yang lebih baik.

3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah data berupa suatu pernyataan (*statement*) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002: 110).

Jenis pengumpulan data ada macam-macam diantaranya wawancara, observasi, dan literatur.

Merujuk dari penjelasan tersebut, maka pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan dari beberapa cara, yaitu wawancara, observasi, studi literatur:

A. *Safety riding*

Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih terarah kepada *safety*. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

1. Wawancara

Lexy J Moleong (1991: 135) menjelaskan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dalam metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang dapat menjelaskan masalah penelitian.

Wawancara pertama dilakukan dengan polisi Satlantas Surabaya Bapak AM Saripi pada tanggal 13 april 2016 pukul 11.00, bahwa *safety riding* itu merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam nilai angka kecelakaan di Indonesia. Terjadinya kecelakaan tersebut karena kurangnya persiapan,

kelengkapan dari faktor manusia, faktor kendaraan dan kecerobohan manusia tersebut.

Wawancara kedua dilakukan dengan biker salah satu komunitas di Surabaya Evan Rizal pada tanggal 15 April pukul 15.00, bahwa *safety riding* bagian dari berkendara menggunakan motor dan salah satu juga penyumbang angka kecelakaan di Indonesia. Kebanyakan hal tersebut kurang memperhatikan persiapan, kelengkapan, kurang patuh terhadap rambu lalu lintas.

Keyword: Kelengkapan, Persiapan, Ceroboh

2. Observasi



Gambar 3.1 *Screen Shoot* pelanggaran

Sumber: Olahan Peneliti

Dalam tugas Tugas Akhir ini, data observasi yang didapat bersumber langsung dari pengamatan langsung di lapangan. Metode observasi dilakukan untuk mengenal lebih dalam tentang materi yang akan diteliti. Dengan mengadakan pengamatan aktif terhadap jalan yang selalu ramai

pengendara motor di kota Surabaya. Dari hasil observasi tersebut didapatkan hasil bahwa, masyarakat melanggar rambu-rambu lalulintas dan peraturan lalulintas karena terburu-buru ingin sampai tempat tujuan tanpa adanya pertimbangan, hal ini pengendara masih banyak yang melanggar marka jalan dan lampu lalulintas dan juga masih banyak pengendara mengedukakan keamanan dirinya sendiri seperti tidak memakai helm, kebut-kebutan di jalan raya yang seharusnya bukan tempat untuk memacu motornya.

Keyword: Lalai, Tergesa-gesa, Pertimbangan

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari referensi, literatur atau bahan-bahan teori yang diperlukan dari berbagai sumber wacana yang berkaitan dengan pembuatan film dokumenter ini. Dalam tahap ini materi yang dibutuhkan adalah tentang *safety riding*.

Berikut merupakan hasil dari studi pustaka atau literatur:

Menurut Berlianto (2007), *safety riding* adalah seorang pengendara atau manusia itu sendiri yang bertanggung jawab tidak hanya mempunyai *skill* berkendara yang baik. Tetapi lebih dibutuhkan dari sekedar perilaku yang baik. Hal ini berarti mempertimbangkan konsekuensi dari suatu tindakan sehingga dapat lebih awal mempersiapkan mental yang membantu ke arah mengurangi resiko.

Keyword: Manusia, Persiapan, Pertimbangan

B. Dokumenter *Adventure/ perjalanan*

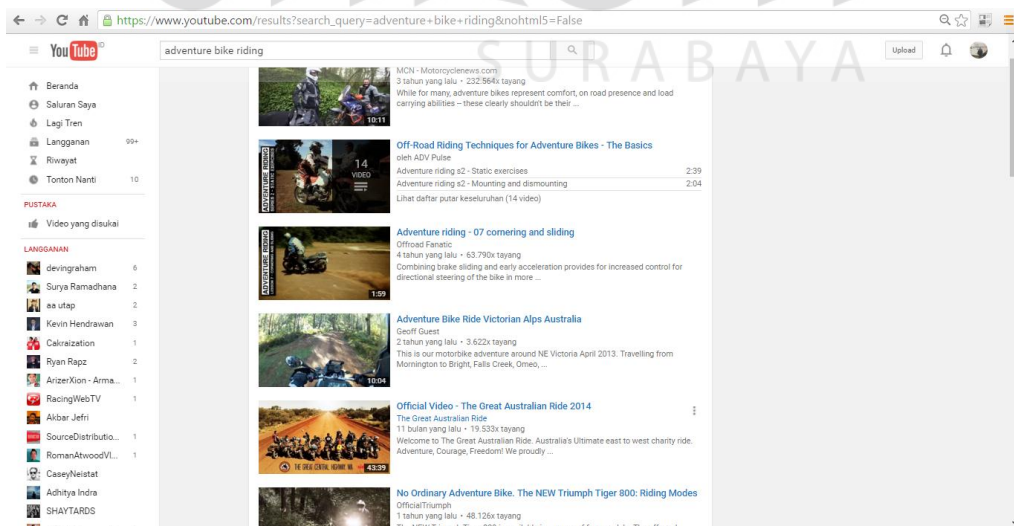
Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih mengacu kepada dokumenter *adventure*. Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

1. Studi Literatur

Pada studi literatur ini penulis mencari data tentang dokumenter *adventure* perjalanan melalui internet. Dari sumber yang didapatkan bahwa dokumenter *adventure* perjalanan adalah dokumenter yang mengemas sebuah keadaan yang nyata pada suatu perjalanan tanpa menghilangkan fakta yang ada di masyarakat dan kebanyakan jenis ini mengemas pengetahuan, suatu tempat dan permasalahan.

Keyword: Perjalanan, Fakta

2. Observasi



Gambar 3.2 *Screen Shoot Youtube*

Sumber: Olahan Peneliti

Untuk mengetahui lebih dalam tentang film dokumenter adventure penulis melakukan observasi terhadap suatu situs internet youtube.com (gambar 3.2). Dari hasil observasi tersebut didapatkan bahwa dokumenter adventure adalah film yang menunjukkan sebuah perjalanan dari satu tempat menuju ketempat berikutnya tanpa mengurangi kejadian yang ada pada saat pengambilan gambar sehingga yang di hasilkan merupakan suatu kenyataan dan fakta.

Keyword: Perjalanan, Fakta

C. Action Cam

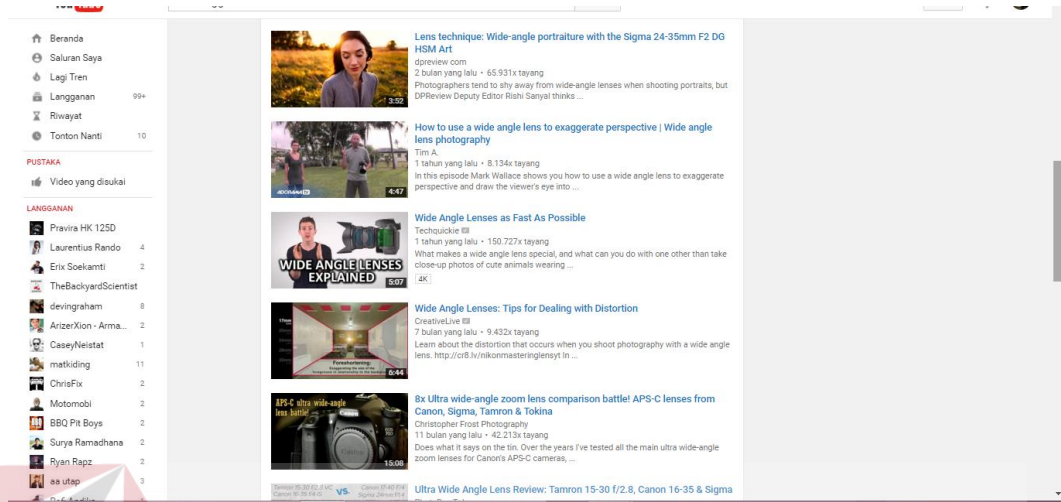
Pada tahapan ini, pengumpulan data lebih mengacu kepada *action cam*. pengumpulan data dilakukan untuk menemukan *keyword* yang digunakan sebagai pedoman pembuatan Tugas Akhir ini.

1. Studi literatur

Action cam mempunyai ciri lain yaitu mampu memberi dimensi atau depth dari sebuah foto. Jadi fungsi 1 adalah mencoba menghadirkan suasana 3 dimensi dalam bidang 2 dimensi sehingga menarik. Karena video yang dibuat akan mudah dibayangkan mana yang paling depan (dekat ke kamera), mana yang tengah dan mana yang belakang (jauh dari kamera). dapat menangkap pemandangan yang lebar. Namun demikian, karena *action cam* ini juga memiliki karakteristik yang dapat menyebabkan subjek tampak terdistorsi, maka perlu berhati-hati ketika memanfaatkan kamera tipe ini.

Keyword: Luas, Mudah, Menarik

2. Observasi



Gambar 3.3 *Screen Shoot Youtube*

Sumber: Olahan Peneliti

Untuk mengetahui lebih dalam tentang *action cam* penulis melakukan observasi terhadap suatu situs internet *youtube.com* (gambar 3.3). Dari hasil observasi tersebut didapatkan bahwa *action cam* adalah kamera yang menunjukkan sebuah pengambilan gambar yang cenderung luas dan menarik sehingga menghasilkan distorsi tetapi tidak semuanya menghasilkan distorsi yang sangat terlihat dan kebanyakan digunakan untuk menangkap gambar yang berada di ruang sempit dan dapat menangkap hasil lebih luas sehingga menghasilkan gambar yang menarik.

Keyword: Luas, Mudah, Menarik

3.3 Analisis Data

Teknis analisis data adalah mengkaji dan mempelajari data yang didapat untuk dikelompokkan, diurutkan, serta dipilah-pilah sehingga membentuk sebuah keteraturan data. Lalu dianalisis agar mudah dipahami dan dilakukan pencatatan dan penarikan kesimpulan. Dalam tabel analisa data, data yang telah diperoleh dikelompokkan berdasarkan materi, kemudian data tersebut dipilah.

Dari wawancara, studi literatur dan observasi yang telah dilakukan. didapatkan *keyword* berupa lalai, persiapan, ceroboh.

Tabel 3.1 Pengumpulan *Keyword Safety Riding*

Wawancara	Obsevasi	Studi Pustaka	<i>Keyword</i>
Kelengkapan	Kelengkapan	Manusia	Kelengkapan
Persiapan	Tergesa gesa	Persiapan	Persiapan
Ceroboh	Pertimbangan	Pertimbangan	Pertimbangan

Sumber: Olahan Peneliti

Dari studi literatur dan observasi yang telah dilakukan didapatkan *keyword* berupa perjalanan, kenyataan,

Tabel 3.2 Pengumpulan *Keyword dokumenter adventure*

Studi literatur	Observasi	<i>Keyword</i>
Perjalanan	Perjalanan	Perjalanan
Fakta	Fakta	Fakta

Sumber: Olahan Peneliti

Dari studi literatur dan observasi yang telah dilakukan didapatkan *keyword* berupa luas, mudah, menarik.

Tabel 3.3 Pengumpulan *Keyword action cam*

Studi Literatur	Observasi	Keyword
Luas	Luas	Luas
Mudah	Mudah	Mudah
Menarik	Menarik	Menarik

Sumber: Olahan Peneliti

3.4 Studi Eksisting

Dalam pengerjaan film dokumenter, diperlukan sebuah studi eksisting guna mengamati karya yang telah ada sebelumnya. Karya yang sudah ada dikaji untuk memperoleh kelebihan dari tiap karya tersebut untuk diimplementasikan dalam film dokumenter ini. Dalam hal ini, dipilih *film* dokumenter dan serial MAD TV bergenre *Adventure* yang berjudul *Broken Roads* dan *Motorcycle Adventure Hay River*.

1. *Broken roads*



Gambar 3.4 *screen shoot*

Sumber : *youtube*

Broken roads adalah sebuah film dokumenter *adventure* tentang perjalanan dari kota menuju suatu tempat dalam film ini pengambilan gambar dan alur cerita di film ini menyajikan proses perjalanan seperti membeli bahan bakar, makanan, memperbaiki motor, berinteraksi dengan warga sekitar. Angle yang di gunakan

cukup bervariasi dan menggunakan wide angle serta menampilkan unsur *safety riding* meskipun hanya sedikit.

2. *Motorcycle Adventure Hay River*



Gambar 3.5 *screen shoot*

Sumber : *youtube*

Motorcycle adventure hay river merupakan serial tv yang menceritakan perjalanan hanya di tempat tujuan saja tanpa menunjukkan proses perjalanan tetapi diceritakan secara detail sekali tanpa menghilangkan apa yang ada saat itu. Pengambilan gambar *monotone shot-shot* terlalu banyak menampilkan *long shoot*.

Analisis data eksisting

Table 3.4 Analisis data eksisting

No	Analisa	<i>Broken Roads</i>
1	<i>Strength</i>	Pengambilan gambar bervariasi
2	<i>Weakness</i>	Durasi terlalu pendek
3	<i>Opportunity</i>	Memiliki pesan ramah
4	<i>Threat</i>	Apa yang disampaikan belum tentu diterima

(Sumber: Olahan Peneliti)

No	Analisa	<i>Motorcycle Adventure Hay River</i>
1	<i>Strength</i>	Pemakaian warna sesuai mood
2	<i>Weakness</i>	Pengambilan gambar yang selalu sama
3	<i>Opportunity</i>	Penyampaian menarik
4	<i>Threat</i>	Apa yang disampaikan belum tentu diterima

(Sumber: Olahan Peneliti)

3.5 STP

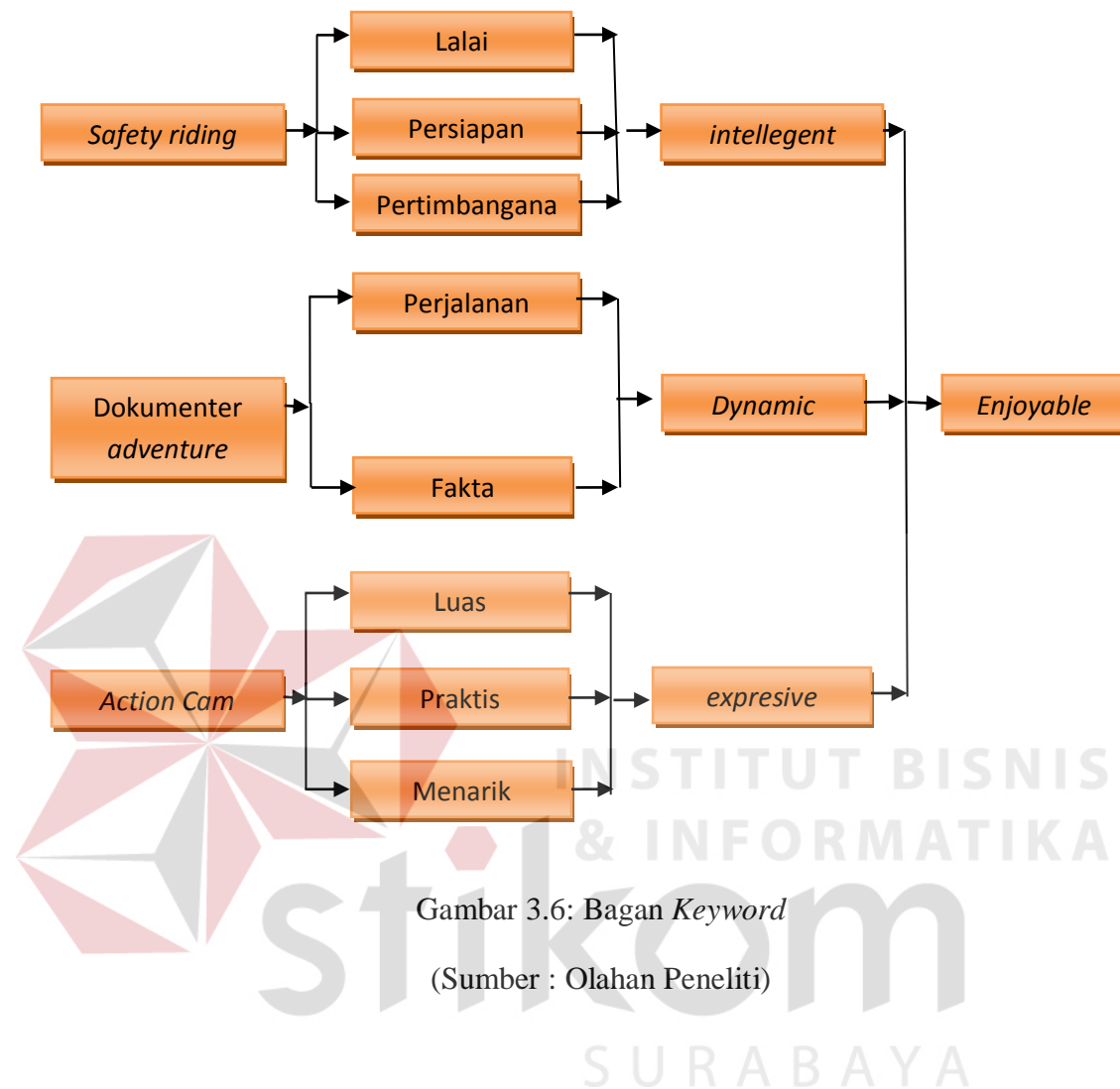
Segmentasi dan targeting dari sisi geografis ditujukan untuk masyarakat kota, karena tema dari tugas akhir ini adalah *safety riding*. Dari sisi demografi masyarakat perkotaan masih terlalu luas, sehingga lebih difokuskan kepada usia remaja sampai dewasa antara 16 – 50 tahun, menurut data WHO tahun 2011 menyebutkan, sebanyak 67 persen korban kecelakaan lalulintas berada pada usia produktif, yakni 22 – 50 tahun. Terdapat sekitar 400.000 korban dibawah usia 25 tahun yang meninggal dunia di jalan raya, dengan rata-rata angka kematian 1.000 anak-anak dan remaja setiap harinya. Bahkan, kecelakaan lalulintas menjadi penyebab utama kematian anak-anak di dunia, dengan rentang usia 10-24 tahun dalam artikel Badan Inteligent Negara Republik Indonesia, 2013). Karena usia tersebut rata-rata menggunakan motor sebagai alat transportasi. Sedangkan positioning dalam STP ini dimaksudkan untuk menjadi sarana pendukung pengetahuan tentang bagaimana cara berkendara yang aman.

Tabel 3.6 Analisis STP

Segmentasi & Targeting	Geografis	Pengendara sepeda motor
	Demografi	Usia: 16 - 50 tahun Gender: Laki-laki, Perempuan profesi: pelajar, pekerja, mahasiswa
	Psikologi	Kelas sosial: menengah keatas dan kebawah Gaya hidup: yang sering berkendara di jalan
Positioning		Menjadi sarana pendukung pengetahuan tentang bagaimana cara berkendara yang aman.

3.6 *Keyword*

Berdasarkan dari hasil pencarian data dengan melakukan wawancara, observasi dan studi literatur, didapatkan kalimat-kalimat yang digunakan sebagai pencarian *keyword*/kata kunci. Dari hasil pengumpulan data maka dilakukan analisa dari target pasar dan tujuan film pendek tentang kekerasan terhadap anak dalam keluarga ini dibuat. Analisis ini berguna untuk mencari *keyword* yang kemudian akan diterapkan dalam film.



Gambar 3.6: Bagan *Keyword*

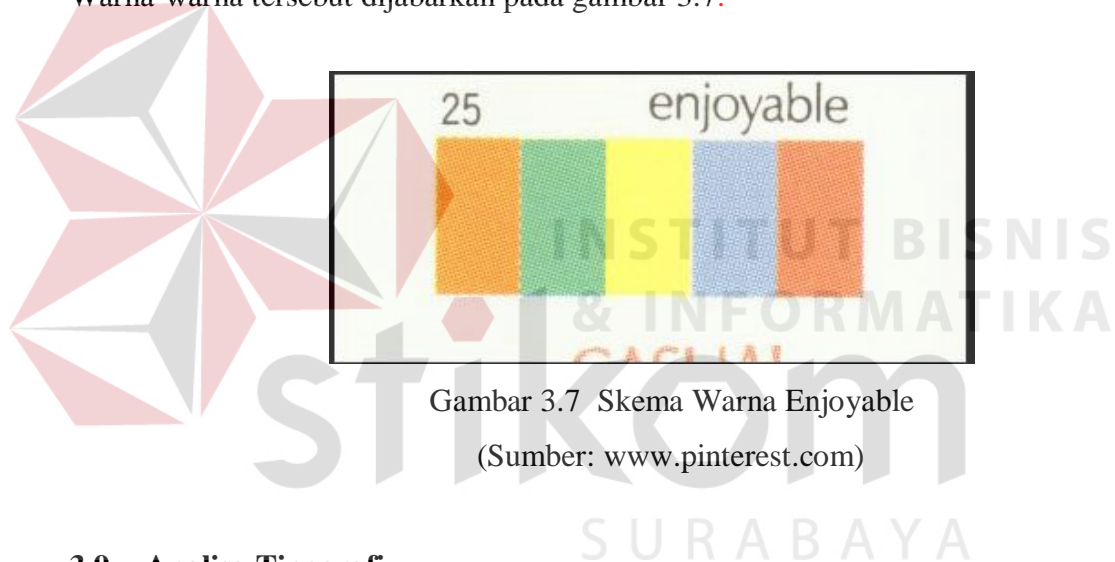
(Sumber : Olahan Peneliti)

3.7 Makna *Enjoyable*

Yang dimaksud dengan *enjoyable* pada *keyword* di atas Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah nikmat, menyenangkan, mengembirakan yang berarti film yang dihasilkan berupa film yang bisa dinikmati oleh penonton sehingga mudah diterima masyarakat dan mudah dipelajari.

3.8 Analisa Warna

Dari *keyword* yang didapat di atas dimunculkan warna *enjoyable* sebagai acuan dalam pewarnaan atau *color grading* untuk menyetarakan warna video dan poster agar mendukung suasana sesuai dengan *keyword*. Pewarnaan akan didominasi oleh warna yang mewakili warna elegant untuk menciptakan nuansa elegant dengan mengutamakan warna-warna elegant. Warna-warna yang memberikan rasa elegant menurut Kobayashi adalah warna coklat dan ungu. Warna-warna tersebut dijabarkan pada gambar 3.7.



3.9 Analisa Tipografi

Dari *keyword* yang didapat di atas dimunculkan warna *enjoyable* dapat ditarik pada pemilihan *font* untuk judul “Riding Habits” dengan menggunakan *font Franklin Gothic Demi*. *Font* tersebut termasuk pada jenis serif transisi. Seperti pada gambar 3.8

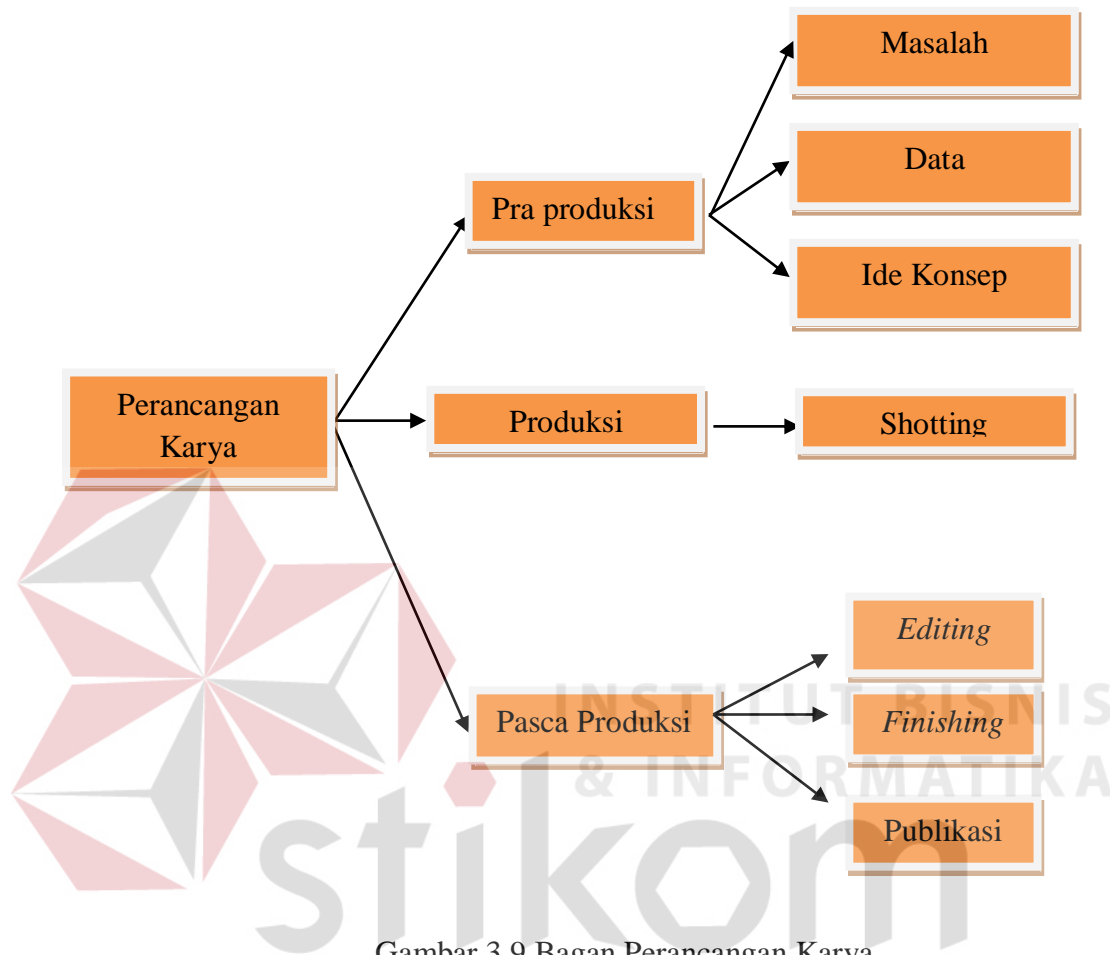
**ABCDEFGHIJKLMN
 OPQRSTUVWXYZÀÅ
 abcdefghijklmnopq
 rstuvwxyzàåéîõ&12
 34567890(\$£€.,!?)**

50

Gambar 3.8 Font *Franklin Gothic Demi*
 (Sumber: www.google.com)

3.9 Perancangan Karya

Berdasarkan data-data yang didapat, maka dapat dibuat sebuah perancangan dalam pembuatan film dokumenter *adventure safety riding* ini. Perancangan yang tepat ditujukan agar konten yang akan disampaikan dalam film ini sesuai dengan daya tangkap dan imajinasi penonton. Pada tahap perancangan karya ini dibagi menjadi beberapa proses yang dapat dilihat pada gambar bagan 3.9



Gambar 3.9 Bagan Perancangan Karya
Sumber : Olahan Peneliti

3.10 Pra Produksi

1. Ide dan Konsep

Data-data untuk mendukung ide dan konsep yang akan dibuat pada proyek

Tugas Akhir ini.

a. Ide

Angka kecelakaan di Indonesia semakin hari semakin bertambah dan perkotaan adalah salah satu penyumbang kecelakaan terbesar adalah pengendara sepeda motor. Maka penulis akan membuat film dokumenter *safety riding* untuk mempengaruhi masyarakat agar lebih memperhatikan rambu lalu lintas dan menunjukkan bagaimana mengendara yang sopan serta mengutamakan keselamatan.

b. Konsep

Seperti judul di atas, peneliti akan mengenalkan *safety riding* di jalan raya kepada masyarakat dikemas menjadi film dokumenter *adventure*. Penonton akan dimanjakan dengan shoot perjalanan selama dari kota menuju daerah pegunungan dengan menggunakan kamera *action cam*, jalan yang dilewati memiliki karakteristik jalan yang berbeda-beda dan setiap perjalanan menyelipkan cara mengemudi yang *safety* dan mengutamakan keselamatan serta menggunakan kode-kode saat berkendara dan di *film* itu diselipkan beberapa *voice over*, *text* dan musik yang cocok dengan isi *film* ini dan serta *color grading* yang mendukung kesempurnaan film.

c. Sinopsis

Safety riding merupakan hal yang penting bagi pengendara sepeda motor, *safety riding*. Adalah hal yang berpengaruh untuk mengendarai kendaraan bermotor untuk mengurangi angka kecelakaan lalulintas khususnya warga perkotaan agar lebih mengutamakan *safety riding*

saat berkendara.

d. Treatment

Dalam perumusan ide Andi Fachrudin (2012: 226) menjelaskan bahwa *treatment* merupakan hal penting sebelum memulai observasi yang merupakan acuan dalam urutan dalam penulisan naskah.

Treatment pembuatan video dokumenter ini terlampir dalam lampiran.

e. Management Produksi

Pra Produksi dalam pembuatan film dokumenter ini dibentuk organisasi waktu dan anggota yang biasa disebut management produksi. Koordinasi tempat, peralatan, biaya dan sebagainya semua diatur dalam management produksi. Pada tahap ini management produksi dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu:

1) *Management* Lokasi

Perizinan lokasi dikerjakan oleh management produksi dan anggotanya.

Tugas lainnya yang harus dilakukan adalah membuat jadwal yang padat agar dapat menggunakan waktu sebaik-baiknya saat melakukan produksi.

Lokasi dapat dilihat pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Lokasi

Sumber: Olahan Peneliti

2) *Management* Biaya

Tabel 3.7 Anggaran Biaya

Kegiatan/ Uraian	Dana
Transportasi(BBM)	Rp. 400.000,-
Konsumsi Team Riset 4 orang	Rp. 85.000,-
Administrasi(ATK, Tinta, Kertas a4, dll)	Rp. 200.000,-
Jilid Proposal TA	Rp. 5.000,-
Fotocopy Proposal TA	Rp. 15.000,-
Total Pra Produksi	Rp. 705.000,-
Produksi	
Talent @ Rp.200.000 x 3 orang	Rp. 600.000,-
Komunikasi(Pulsa)	Rp. 100.000,-

Transport(BBM)	Rp. 650.000,-
Konsumsi @ Rp.250.000 x 3 hari	Rp. 750.000,-
Sewa mic rode @ Rp.100.000 x 3 hari	Rp. 300.000,-
Sewa kamera dslr canon 60D@ Rp.100.000 x 3 hari	RP. 300.000,-
Sewa action cam xiaomi yi @ Rp.50.000 x 3camera x 2 hari	Rp. 300.000,-
Sewa lensa wide 16mm-35mm @ Rp.175.000 x 3hari	Rp. 525.000,-
Sewa mini jib @ Rp.200.000 x 1 hari	Rp. 200.000,-
Sewa micro sd 32GB @ Rp.55.000 x 2 hari x 3 buah	Rp. 330.000,-
Sewa memory SDHC 64GB @ Rp.75.000 x 3 hari	Rp. 225.000,-
Sewa tripod libec @ Rp.100.000 x 3 hari	Rp 300.000,-
Total Produksi	Rp. 4.310.000,-
Paska Produksi	
Pameran TA	Rp. 1.500.000,-
Editing	Rp. 800.000,-
Konsumsi	Rp. 250.000,-
Pembuatan Laporan TA(4)	Rp. 200.000,-
Cetak Publikasi(CD, Poster, Souvenir, dll)	Rp. 350.000,-
Total Paska Produksi	Rp. 3.100.000,-
Total Keseluruhan	Rp. 8.115.000,-

a. Non Artistik

Tabel 3.8 Staff Non Artistik

No	Jabatan Produksi	Nama
1.	Produser	Drs. Tri Mujiasih
2.	Produser Pelaksana	Toriditya Yudha Pravira
3.	Pimpinan Produksi	Toriditya Yudha Pravira
4.	Manajer Unit	Johan Udin Arianto
6.	<i>Drivers</i>	Toriditya Yudha Pravira
7.	Still Photographer	Teguh Nugroho

a. Staff Artistik

Tabel 3.9 Staff Artistik

No	Jabatan Produksi	Nama
1.	Pencetus Ide	Toriditya Yudha Pravira
2.	Sutradara	Toriditya Yudha Pravira
3.	Asisten Sutradara	Teguh Nugroho
4.	Pencatat Skrip	Akbar Jefri Duardi
5.	Penata Kamera	Toriditya Yudha Pravira
6.	Asisten Penata Kamera	Teguh Nugroho
7.	Penata Suara	Adhitya Indara Lesmana
8.	Editor	Toriditya Yudha Pravira
9.	Asisten editor	Ahmad Fikri

3.11 Produksi

Membuat suatu karya berupa film dokumenter *adventure* yang mengangkat tentang *safety riding* jalan yang dilewati mulai dari perkotaan antar kota dan pegunungan dikemas dari realita permasalahan yang ada di wilayah tersebut.

Susunan yang terkandung dalam pembuatan film dokumenter ini mengacu pada beberapa prinsip dasar dalam karya seni, yaitu:

1. Asas Kesatuan/ Utuh

Dalam pembuatan karya dapat dijelaskan mengenai fakta yang sesungguhnya terjadi tanpa mengandung unsur-unsur tertentu atau unsur yang diperlukan seperti halnya politik, promosi, atau hal lainnya, sehingga dapat merusak keseluruhan karena adanya timbal balik dari unsur tersebut dari hal diberikan gambaran realita.

2. Asas Keseimbangan

Unsur-unsur yang bertentangan atau berlawanan dalam karya *film* dokumenter ini saling memerlukan karena akan menciptakan suatu kebulatan dengan adanya fakta-fakta di lapangan yang telah diteliti tentang ungkapan realita yang terjadi.

3. Asas Etik Sosial

Film dokumenter *safety riding* ini proses bagian-bagian awal menentukan bagian selanjutnya dan bersama-sama menciptakan suatu makna dan pesan. Maka akan dicantumkan beberapa teknik dalam film tentang sebab dan akibat sehingga film dokumenter *adventure safety riding* ini tetap mendukung secara keseluruhan tema yang telah ditetapkan.

3.12 Pasca Produksi

Penyuntingan adalah proses kerja sama yang panjang antara sutradara dan penyunting, baik penyunting gambar maupun suara. Produser bisa menjadi penengah yang baik bila terjadi ketegangan diantara mereka. Selama proses penyuntingan ini, diskusi antara sutradara dengan produser sangat penting. Dari semua pihak yang terlibat dalam pembuatan *film* dari awal hingga akhir, praktis masih sutradara dan produser yang masih bekerja untuk *film* tersebut. Berikut tahap Pasca Produksi:

1. *Editing*

Pada tahap ini, akan dilakukan editing secara digital dengan menggunakan salah satu perangkat lunak yang diperuntukkan untuk menyunting dan memberikan sound efek agar mendapatkan kesan yang indah, dalam proses editing video menggabungkan shot satu dengan shot lainnya.

2. *Mastering*

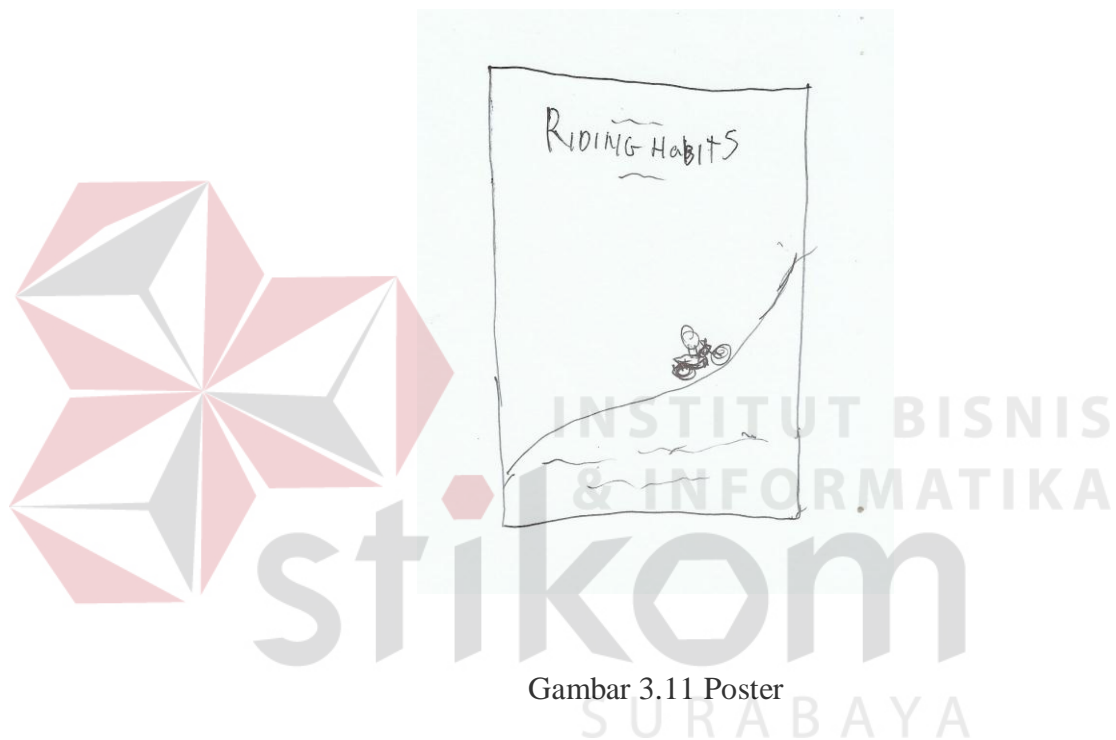
Tahap mastering ini, digunakan mastering jenis DVD *Digital Video Disk* dimana dengan jenis ini akan dapat menunjukkan hasil maksimal dalam kualitas hasil pembuatan film dokumenter ini.

3.13 Publikasi

Tahap publikasi akan dilakukan sebagai syarat presentasi Tugas Akhir. Media yang akan digunakan untuk publikasi adalah poster, merchandise dan DVD (cover depan dan cover cakram). Pembuatan media publikasi film dokumenter ini

diperlukan beberapa proses, antara lain menentukan konsep. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan dalam persiapan melakukan tahap publikasi:

1. Poster
 - a. Konsep



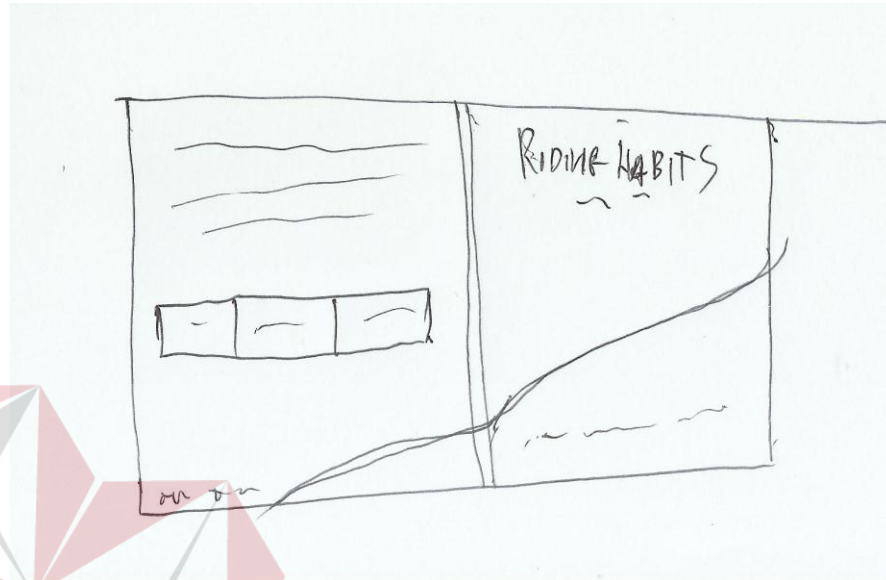
Gambar 3.11 Poster

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Poster pada karya *film* dokumenter yang berjudul “Riding Habits” menggunakan konsep perbedaann antara *safety* dan tidak *safety*.

2. Cover DVD

a. Konsep



Gambar 3.12 Desain Cover Case

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Terdapat gambar motor dan pengendara serta menampilkan background perkotaan dan hutan dan mendukung dari tema yang diangkat tentang safety riding.

3. Cakram DVD

a. Konsep



Gambar 3.13 Desain Label DVD

(Sumber: Hasil Olahan Peneliti)

Motor dan pengendara beserta menggunakan perlengkapan bermotor yang lengkap dan tidak lengkap.